



Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia

Nurliati Hasibuan¹, Yurmaini², Erliyanti³

^{1,2,3} Universitas Al Washliyah, Indonesia.

E-mail: nurliatihisibuan2@gmail.com¹
yurmainiyus86@gmail.com²
erliyantisauhan@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:
Received 15 Agustus
2022
Received in Revised 06
Januari 2023
Accepted 30 Januari
2023

Keyword's : *employee
performance,
Environmental
Change, Bank Syariah
Indonesia*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environmental changes on employee performance at the Indonesian Sharia Bank in Medan City and to determine the magnitude of the influence of Environmental Changes on Employee Performance at the Indonesian Sharia Bank in Medan City. The population in this study were 115 respondents with the sampling technique using purposive random sampling. The results of the study show that: 1) Based on the t-test above, it shows that the significance value for the Environmental Change variable (X) is $0.019 < 0.05$, so it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected 2) Based on the F test above it shows the value the significance for the effect of X on Y simultaneously is 0.019 and the value, so it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected, which means there is a simultaneous influence and the R square Regression test above shows the value of R Square is 0.155. 3) From the regression equation above, it can be concluded that environmental changes have an influence on the dependent variable (Employee Performance). If there is a Change in the Work Environment, the Employee Performance of Bank Syariah Indonesia Medan Branch will also increase.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Kota Medan dan Untuk mengetahui besaran pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 115 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan Uji t-test diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Perubahan Lingkungan (X) adalah sebesar $0,019 < 0,05$, Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak 2) Berdasarkan uji F diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y secara simultan adalah sebesar 0,019 dan nilai, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan dan uji Regresi R square diatas menunjukkan nilai R Square adalah sebesar 0,155. 3) Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan Perubahan Lingkungan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan). Jika terjadi Perubahan Lingkungan Kerja, maka Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Medan juga akan ikut meningkat.

Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website: <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: nurliatihisibuan2@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance 2829 – 4907

PENDAHULUAN

Sumber daya yang dimiliki instansi pemerintah tidak akan memberikan hasil yang optimum apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimum. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya. Memahami pentingnya keberadaan SDM di era global saat ini salah satu upaya yang harus dicapai oleh instansi pemerintah adalah dengan meningkatkan kualitas SDM. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia diharapkan karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan instansi pemerintah. Setiap instansi pemerintah selalu mengharapkan pegawai mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi instansi pemerintah. Selain itu, dengan memiliki pegawai yang berprestasi dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintahnya. Dengan kata lain kelangsungan suatu instansi pemerintah itu ditentukan oleh kinerja pegawai.

Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Kondisi kerja adalah keadaan dimana tempat kerja yang baik meliputi lingkungan fisik dan lingkungan non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, aman, tentram dan lain sebagainya. Apabila kondisi kerja baik maka hal tersebut dapat memacu timbulnya rasa puas dalam diri karyawan yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, begitu sebaliknya, apabila kondisi kerja buruk maka karyawan tidak akan mempunyai kepuasan dalam bekerja.

Kondisi lingkungan kerja yang nyaman akan mempengaruhi pegawai bekerja lebih giat dan konsentrasi menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai jadwal. Keberhasilan peningkatan kinerja menuntut instansi mengetahui sasaran kinerja. Jika sasaran kinerja ditumbuhkan dari dalam diri karyawan akan membentuk suatu kekuatan diri dan jika situasi lingkungan kerja turut menunjang maka pencapaian kinerja akan lebih mudah, instansi yang mempunyai lingkungan kerja yang baik dan nyaman akan memberikan motivasi bagi pegawai untuk meningkatkan kinerjanya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Sebanyak 115 Orang.

Menurut Supriyadi (2014) sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dengan jenis *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dalam hal ini peneliti menentukan batas-batas subjek yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun batas-batas tersebut adalah responden atau Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan yang berjumlah 35 orang.

Tenik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam mengumpulkan data diperlukan berbagai perangkat untuk mendapatkan data antara lain kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahuinya. Metode ini ditujukan kepada Wakif sebagai objek penelitian diberikan angket yang berupa kuesioner dan terdiri dari 10 pernyataan disetiap variabel dengan memberikan nilai atau jawaban berupa tanda centang.

Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Karyawan

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perubahan Lingkungan.

Metode Analisa Data

Analisa data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan beberapa langkah, antara lain:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu variabel terhadap konsep yang diteliti. Suatu variabel tepat untuk ukuran yang digunakan suatu konsep apabila memiliki nilai validitas yang tinggi. Suatu instrumen dikatakan valid dengan

mengkonsultasikan atau dengan melihat jumlah r observasi yang diperoleh dengan tabel nilai r product moment berdasarkan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika hasil r observasi $< r$ tabel, maka statusnya dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen yang menunjukkan hasil pengukuran dari suatu variabel yang bebas dari kesalahan pengukuran Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika diulang beberapa kali. Meskipun dilakukan dengan orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau sebaliknya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prasyarat kebanyakan prosedur statistika inferensial. Ada beberapa cara untuk mengeksplorasi asumsi normalitas diantaranya dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, *Shapiro-Wilk* atau uji lainnya atau dengan melihat grafik. Dalam *Software SPSS* disajikan grafik uji *Normal Probability Plot* yang dapat dilihat dengan melihat titik-titik nilai data yang akan terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus (Uyanto, 2006).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Muis (2009), multikolinearitas pada dasarnya adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Asumsi yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah tidak ada hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam model. Untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF untuk semua variabel independen. Dimana jika nilai $VIF < 5$ atau $VIF < 10$ dapat dikatakan bahwa persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas (Supriyadi, 2014).

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi yang melandasi model regresi linear adalah varians yang bersifat homogen atau lebih dikenal dengan istilah homoskedastisitas. Cara mendeteksinya adalah dengan metode grafik. Salah satu cara yang digunakan dengan membuat grafik antara variabel dependen sebagai sumbu datar dengan nilai variabel sisaan atau residual sebagai sumbu tegak. Dapat dilihat di grafik *Scatterplot*, jika tidak terlihat suatu pola yang sistematis atau dikatakan random maka persamaan regresi tersebut memenuhi syarat uji heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t-Test (Uji Parsial)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai hitung masing-masing variabel bebas dengan tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,5$). apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna

terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{table}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $P\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05
- H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{table}$, pada $\alpha = 5\%$, dan nilai $P\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Selain itu untuk melihat manakah variabel bebas yang paling mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka akan digunakan metode stepwise. Jika ada variabel yang tidak signifikan maka variabel tersebut dikeluarkan. Dalam hal ini akan dilihat pula perubahan nilai R^2 ketika variabel bebas masuk ke dalam model. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Karena ada perbedaan yang mendasar dari analisis korelasi dan analisis regresi. Pada dasarnya analisis regresi dan analisis korelasi keduanya punya hubungan yang sangat kuat dan mempunyai keeratan. Setiap analisis regresi otomatis ada analisis korelasinya, tetapi sebaliknya analisis korelasi belum tentu di uji regresi atau diteruskan dengan analisis regresi. Analisis korelasi yang tidak dilanjutkan dengan analisis regresi adalah analisis korelasi yang kedua variabelnya tidak mempunyai hubungan fungsional dan sebab akibat.

$$Y = \alpha + \beta X + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

- Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependen)
- X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independen)
- A = Konstanta
- β = Koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh Prediktor.
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

uji validitas memiliki syarat kolerasi signifikan terhadap skor total. item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi (rhitung) > rtabel (dengan taraf signifikansi 0,5 atau 5%).

Uji Validitas

Variabel	Item	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
Perubahan Lingkungan (X)	1	0,344	0,745	Valid
	2	0,344	0,603	Valid
	3	0,344	0,781	Valid
	4	0,344	0,623	Valid
	5	0,344	0,694	Valid
	6	0,344	0,651	Valid
	7	0,344	0,632	Valid
	8	0,344	0,665	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	1	0,344	0,763	Valid
	2	0,344	0,767	Valid
	3	0,344	0,755	Valid
	4	0,344	0,548	Valid
	5	0,344	0,601	Valid

Sumber: *Data Primer Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022*

Dari tabel diatas menunjukkan, korelasi antara masing-masing skor pertanyaan dengan total skor dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan nilai validitas diketahui hasil angket bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena keseluruhannya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki syarat korelasi sebesar 0,60. Instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabel tinggi apabila memiliki nilai $\alpha > 0,60$.

Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha (a) Dari Cronbach Alpha
Perubahan Lingkungan(X)	0.823
Kinerja Karyawan (Y)	0.713

Sumber: *Data Primer Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas nilai *cronbach alpha* variabel Perubahan Lingkungan (X) adalah sebesar 0,823 atau lebih besar dari 0,60 berarti data dikatakan reliabel. nilai *cronbach alpha* variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 0,713 atau lebih besar dari 0,60 berarti data dikatakan reliabel. Artinya kuisioner layak untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Cara yang ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov nilai sig > 0.05, maka dapat berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,23807417
	Absolute	,090
Most Extreme Differences	Positive	,090
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,534
Asymp. Sig. (2-tailed)		,938

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Data Primer diolah peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Uji Normalitas *Kolmogrovsmirnov* diatas menunjukkan nilai asymp.sig(2-tailed) sebesar 0,938 > 0,05, maka dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Data pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas glejser yaitu apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ atau 5%. Hasil uji data pada uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut:

Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	15,966	1,762		9,063	,000		
1 Perubahan Lingkungan	,132	,053	,394	2,463	,019	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: *Data Primer diolah peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Tabel Uji Heteroskedastisitas glejser diatas menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai hasil uji coefisien menunjukkan nilai B yaitu 15,969 dengan nilai standar error yaitu 1,762. Sementara nilai uji t hitung yakni 9,063 dengan nilai signifikansi 0,000 pada taraf tolerance 1,000. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat masalah heroskedastisitas diantara variabel independen dengan absolut residual.

Uji Hipotesis

a. Uji t-test (Uji Parsial)

Dasar pengambilan keputusan pada t-test yaitu apabila nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

Uji t-test (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	15,966	1,762		9,063	,000		
1 Perubahan Lingkungan	,132	,053	,394	2,463	,019	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: *Data Primer diolah peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Uji t-test diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Perubahan Lingkungan (X) adalah sebesar $0,019 < 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} 2,463 > t\text{-tabel} 1,697$, Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu apabila nilai $F\text{hitung} > F\text{tabel}$ (pada derajat kesalah 5% dalam arti $\alpha = 0,05$).

**Tabel 4.11 Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,295	1	31,295	6,064	,019 ^b
	Residual	170,305	33	5,161		
	Total	201,600	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Perubahan Lingkungan

Sumber: *Data Primer diolah peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Uji F diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y secara simultan adalah sebesar 0,019 dan nilai Fhitung 6,064 > Ftabel 4,14 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh X secara simultan terhadap Y.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R²). Nilai R² adalah nol dan satu. Jika nilai R² semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R² adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,394 ^a	,155	,130	2,272	1,360	

a. Predictors: (Constant), Perubahan Lingkungan

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: *Data Primer diolah peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Tabel uji Regresi R square diatas menunjukkan nilai R Square adalah sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa pngaruh variabel X secara simultan terhadap Y adalah sebesar 15,5%, sisanya 84,5% dipengaruhi variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen yaitu tingkat pendapatan UMKM, juga untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen (X) yaaitu Program Pembiayaan Masyarakah terhadap Variabel dependen (Y) yaitu tingkat pendapatan UMKM. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + Bx + e \dots\dots\dots (2)$$

Tabel Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi berganda diatas menunjukkan bahwa nilai α atau konstanta yang dapat kita ambil dari nilai *Unstandardized Coefficients* sebesar 15,966. Koefisien regresi variabel Perubahan Lingkungan (X) sebesar 0,132 untuk itu dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 15,966 + 0,132X + e \dots\dots\dots (3)$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

X = Variabel independen (Perubahan Lingkungan)

Hasil analisi data primer yang diolah, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai α atau konstanta variabel Perubahan Lingkungan (X) sebesar 15,966. Artinya variabel independen (Perubahan Lingkungan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan) sebesar 15,966% dan memiliki arah positif. Jika terjadi Perubahan Lingkungan Kerja, maka Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Medan juga akan ikut meningkat sebesar 15,966%, dengan asumsi variabel lain kosntan.
- Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel Perubahan Lingkungan (X) sebesar 0,132. Artinya variabel Perubahan Lingkungan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja Karyawan. Jika terjadi Perubahan Lingkungan Kerja, maka Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Medan juga akan meningkat sebesar 0,132%, dengan asumsi variabel lain kosntan.

Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat variabel bebas (perubahan lingkungan) berpengaruh terhadap variabel terikat (kinerja karyawan), hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

- Berdasarkan Uji t-test diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Perubahan Lingkungan (X) adalah sebesar $0,019 < 0,05$ atau nilai t-hitung $2,463 > t\text{-tabel } 1,697$, Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y.
- Berdasarkan uji F diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y secara simultan adalah sebesar $0,019$ dan nilai Fhitung $6,064 > F\text{tabel } 4,14$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh X secara simultan terhadap Y.

- Uji Regresi R square diatas menunjukkan nilai R Square adalah sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y adalah sebesar 15,5%, sisanya 84,5% dipengaruhi variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif, artinya lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan berdampak terhadap akan kepuasan kerjanya, dengan kata lain kepuasan kerjanya akan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Hasil ini konsisten dengan penelitian Anas yang berpendapat bahwa lingkungan kerja yang baik menurut karyawan akan berdampak baik pula terhadap kepuasan kerjanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Uji t-test diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Perubahan Lingkungan (X) adalah sebesar $0,019 < 0,05$ atau nilai t-hitung $2,463 > t\text{-tabel } 1,697$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y. Berdasarkan uji F diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y secara simultan adalah sebesar 0,019 dan nilai Fhitung $6,064 > F\text{tabel } 4,14$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh X secara simultan terhadap Y. Uji Regresi R square diatas menunjukkan nilai R Square adalah sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y adalah sebesar 15,5%, sisanya 84,5% dipengaruhi variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai α atau konstanta variabel Perubahan Lingkungan (X) sebesar 15,966. Artinya variabel independen (Perubahan Lingkungan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan) sebesar 15,966% dan memiliki arah positif. Jika terjadi Perubahan Lingkungan Kerja, maka Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Medan juga akan ikut meningkat sebesar 15,966%, dengan asumsi variabel lain konstan. Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel Perubahan Lingkungan (X) sebesar 0,132. Artinya variabel Perubahan Lingkungan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja Karyawan. Jika terjadi Perubahan Lingkungan Kerja, maka Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Medan juga akan meningkat sebesar 0,132%, dengan asumsi variabel lain konstan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini diberikan beberapa saran untuk meningkatkan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Medan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan:
 - a. Pihak kantor Bank Syariah Indonesia Cabang Medan perlu lebih memperhatikan kuantitas dan kualitas pada fasilitas yang ada seperti komputer dan ruangan kerja.
 - b. Bagi pihak kantor Bank Syariah Indonesia Cabang Medan lebih memperhatikan akan hubungan antar rekan kerja, agar dapat bekerja sama dengan baik dalam melakukan suatu pekerjaan.
 - c. Diharapkan bagi pihak atasan Bank Syariah Indonesia Cabang Medan harus lebih sering akan pemberian motivasi untuk menciptakan semangat kerja yang lebih baik lagi dalam memwujudkan suatu tujuan perusahaan.
 - d. Diharapkan pihak kantor Bank Syariah Indonesia Cabang Medan lebih berkonsentrasi pada elemen-elemen lingkungan kerja, fasilitas kerja, dan motivasi agar karyawan merasa puas terhadap pekerjaannya.
2. Bagi Penelitian Mendatang:
 - a. Penelitian di masa yang akan datang sebaiknya memperluas variabel dan pengukuran variabel penelitian sehingga kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Medan lebih baik lagi.
 - b. Diharapkan penelitian di masa yang akan datang dapat mengkaji lebih dalam mengenai perubahan lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Medan.
 - c.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:PTRineka.
- Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analysis Dengan SPSS*, Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Budi W, Soetjipto. (2008). *Budaya Organisasi dan Perubahan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Hendry Wijaya. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Studi Kasus Dinas Pertambangan Kabupaten Musi Banyuasin)*, dalam Jurnal Ecoment Global, Volume: 2, Nomor: 1, <https://media.neliti.com/media/publications/287444-pengaruh-lingkungan-kerja-terhadap-kiner-14a5453c.pdf>
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Khaidir Anas. (2013). *Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Karya Mitra Muda*. Jurnal Manajemenjournal.unp.ac.id.
- Mangkunegara, A.A. Prabu. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mathis, Robert L dan Jhon H Jackson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku Pertama. Ahli Bahasa: Jimmy Sadeli dan Bayu, Prawira, Hie. Jakarta: Salemba Empat.

- Nawawi. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajahmada University Press Pabundu.
- Nitisemito Alex S. (2014). "*Manajemen Personalia*". Jakarta: Ghalia Indonesia
- Panji Anoraga. (2009). "*Manajemen Bisnis*". Semarang: PT. Rineka Cipta
- Ronal Donra Sihaloho. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Super Setia Sagita Medan*, Dalam Jurnal Ilmiah Socio Secretum, Volume: 9, Nomor: 2, [file:///D:/Downloads/413-49-847-1-10-20200204%20\(1\).pdf](file:///D:/Downloads/413-49-847-1-10-20200204%20(1).pdf)
- S. Nasution. (2005). *Metodologi Research Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press.
- Sedarmayanti, M.Pd., APU. (2009). "*Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*", Bandung : Penerbit Mandar Maju
- Suharso. Puguh, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, Jakarta: PT Indeks.
- Suryani, Hendryadi, (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tika, (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.